

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan efek moderasi kompetensi pedagogik guru pada pengaruh *curiosity* (rasa ingin tahu) terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Tasikmalaya wilayah B, C, E berada pada kategori sedang, artinya siswa memiliki tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) yang cukup baik. Sedangkan berdasarkan persepsi siswa, tingkat kompetensi pedagogik guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Tasikmalaya wilayah B, C, E berada pada kategori tinggi, artinya guru ekonomi sudah memiliki tingkat kompetensi pedagogik yang baik. Hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai PAS mata pelajaran ekonomi pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 sebagian besar berada pada kategori di atas KKM, artinya siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Tasikmalaya wilayah B, C, E sudah memiliki nilai hasil belajar yang baik.
2. Tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) yang dimiliki akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kabupaten Tasikmalaya wilayah B, C, E.
3. Tingkat kompetensi pedagogik guru memoderasi secara positif (memperkuat) pengaruh tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) terhadap hasil belajar siswa.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat didapatkan implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut.

1. Implikasi teoritis  
Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru memoderasi pengaruh tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Tingkat *curiosity* (rasa ingin

tahu) berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, teori belajar Gagne dan teori rasa ingin tahu Daniel E. Berlyne dapat digunakan untuk memprediksi performa akademik yang dalam hal ini adalah hasil belajar siswa.

## 2. Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan informasi informasi terkait keilmuan bahwa tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) berpengaruh secara positif terhadap tingkat hasil belajar dan tingkat kompetensi pedagogik guru memoderasi secara positif (memperkuat) pengaruh tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) terhadap tingkat hasil belajar siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Bedasarkan hasil penelitian yang masih memiliki berbagai keterbatasan yang perlu dikembangkan kembali, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagi pihak pendukung pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan peningkatan dalam *curiosity* (rasa ingin tahu) yang dimiliki siswa, khususnya pada indikator *epistemic curiosity*. *Epistemic curiosity* ini merupakan rasa ingin tahu yang berkaitan dengan mencari informasi dan pengetahuan yang bersifat eksploratif. Komponen *epistemic curiosity* ini sangat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar. Dengan demikian, orang tua maupun institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk memperkuat tingkat *curiosity* (rasa ingin tahu) yang dimiliki siswa. Guru sebagai individu yang sering berinteraksi secara langsung di sekolah dengan siswa, diharapkan mampu mempertahankan kompetensi pedagogik yang dimiliki berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran yang baik sehingga mampu menciptakan proses belajar yang efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan secara khusus penelitian yang berfokus terhadap *epistemic curiosity* yang lebih spesifik berkaitan mencari informasi dan pengetahuan yang lebih banyak memberikan kontribusi lebih banyak dalam dunia pendidikan. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel kompetensi guru yang

YANTI SRI MULYATI, 2020

**EFEK MODERASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA PENGARUH CURIOSITY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

diteliti. Peneliti dapat mengambil variabel kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional untuk melengkapi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.